BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bidang industri merupakan suatu bidang yang penuh dengan persaingan ketat dan memerlukan strategi yang tepat untuk dapat mengatasi masalah-masalah yang ada. Untuk dapat bersaing dengan perusahaan – perusahaan yang lain diperlukan kualitas produk yang baik dan sesuai dengan kebutuhan konsumen.

Salah satu cara sebuah perusahaan untuk dapat bersaing di dunia bisnis adalah dengan meningkatkan mutu (*quality*) produk yang akan ditawarkan pada konsumen. Keadaan ini timbul dikarenakan konsumen menginginkan produk dengan kualitas yang baik. Oleh sebab itu suatu perusahaan harus dapat memproduksi produk dengan kualitas baik tanpa cacat, karena kecacatan dari suatu produk dapat menjadi kerugian bagi perusahaan, di mana apabila hal itu terjadi maka konsumen akan merasa kecewa terhadap produk yang dihasilkan, sehingga perusahaan kemungkinan akan kehilangan konsumen.

CV. TOPAN JAYA yang terletak di jalan Puspa Utara II No. 1 Soekarno Hatta Bandung merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang memproduksi *Spare parts* mesin tekstil berupa : *Rem Spindle Zinzer, Rubber Coupling, Rubber Gromet, Rubber Cots*, dan lain sebagainya.

Pada penelitian ini, penulis meneliti *Spare part* berupa *Rem Spindle Zinzer* karena selain permintaan produk tersebut paling banyak dibandingkan permintaan produk jenis lain, produk *Rem Spindle Zinzer* juga sering terdapat cacat. Dari wawancara yang telah dilakukan dengan pihak perusahaan bahwa produk cacat tersebut dapat mencapai 5,5 % dari hasil produksi yang telah dihasilkan.. Karena itu, produk yang cacat harus dibuang atau diperbaiki, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan ongkos produksi, pemborosan waktu, tenaga, dan bahan baku yang digunakan.

Bab 1 Pendahuluan 1 - 2

Berdasarkan hal inilah maka kualitas produksi *Rem Spindle Zinzer* perlu dikendalikan dalam sistem pengendalian kualitas yang lebih baik agar CV. TOPAN JAYA dapat mengetahui tentang sejauh mana penyimpangan atau fluktuasi yang terjadi selama proses operasi berlangsung. Dengan mengetahui hal ini perusahaan akan dapat berusaha untuk memperbaikinya.

I.2. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan wawancara dengan pimpinan produksi CV Topan Jaya, masalah cacat yang terjadi pada produk *Rem Spindle Zinzer* disebabkan oleh:

- Teknologi produksi terlalu sederhana. Pada saat ini mesin produksi Rem Spindle Zinzer adalah satu buah mesin press bakelit dan satu buah mesin press karet yang masih menggunakan teknologi manual.
- Metode inspeksi yang hanya menggunakan pemeriksaan visual.
 Pemeriksaan tersebut tidak memungkinkan CV Topan Jaya untuk melakukan pengujian material yang dibeli.
- Tidak ada SOP (*Standar Operating Procedure*). Operator bekerja berdasarkan pengalaman saja. Hal ini mengakibatkan adanya aktivitas seperti penentuan jumlah bahan baku karet yang dimasukan ke dalam cetakan yang tidak baku hingga dibutuhkan banyak penyesuaian. Penyesuaian-penyesuaian tersebut biasanya mengakibatkan cacat sebagai akibat dari proses coba-coba yang dilakukan oleh operator.
- Cacat yang disebabkan kesalahan pada saat proses produksi tidak dicari penyebabnya dan tidak ada upaya untuk menanggulanginya.

I.3. Pembatasan Masalah

Penelitian ini memerlukan pembatasan masalah agar penelitian ini menjadi jelas, terarah, dan tidak terlalu luas. Pembatasan masalah yang digunakan penulis antara lain adalah:

- Produk yang diamati adalah Rem Spindle Zinzer
- Tidak dilakukan perhitungan biaya pada penelitian ini.

Bab 1 Pendahuluan 1 - 3

I.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut di atas, maka masalah yang dibahas di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Cacat apa saja pada produk *Rem Spindle Zinzer* yang memerlukan prioritas penanganan untuk memperbaiki kualitas ?
- 2. Bagaimana kemampuan proses produksi CV. Topan Jaya untuk menghasilkan produk yang baik ?
- 3. Faktor-faktor apa saja yang mengakibatkan terjadinya cacat pada produk Rem Spindle Zinzer?
- 4. Usulan perbaikan apa saja yang dapat dipertimbangkan dan diterapkan di CV. Topan Jaya dalam melakukan perbaikan kualitas *Rem Spindle Zinzer*?

I.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penyusunan skipsi ini secara umum adalah untuk memenuhi persyaratan akademik dalam mencapai gelar sarjana strata 1 (S1) pada Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Kristen Maranatha. Sedangkan tujuan penyusunan skripsi ini secara khusus adalah:

- 1. Mengetahui jenis cacat produk *Rem Spindle Zinzer* yang harus diprioritaskan untuk memperbaiki kualitas.
- 2. Mengetahui kemampuan proses produksi CV. Topan Jaya untuk menghasilkan produk yang baik.
- 3. Mengetahui faktor-faktor penyebab cacat produk *Rem Spindle Zinzer*.
- 4. Memberi usulan yang dapat diterapkan oleh CV. Topan jaya dalam melakukan perbaikan kualitas produk *Rem Spindle Zinzer*.

I.6. Sistematika Penulisan

Setelah Bab 1 yang berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, serta Tujuan Penelitian, maka sistematika penulisan bab-bab selanjutnya dibagi menjadi: Bab 1 Pendahuluan 1 - 4

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, serta Tujuan Penelitian.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori dan konsep-konsep pemecahan masalah yang dapat diterapkan di dalam penelitian ini. Teori-teori berkenaan dengan upaya perbaikan kualitas yang diperbandingkan untuk pemecahan masalah.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Berisi langkah-langkah kerja mulai dari tahap awal penelitian, pengamatan dan pengumpulan data, pengolahan data yang terkumpul, analisis hasil pengolahan data sampai tahap penulisan laporan.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Berisi informasi-informasi hasil pengamatan, wawancara dan survei data sekunder yang telah dikumpulkan.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Berisi pengolahan data yang dilakukan untuk mencapai sasaran penelitian dengan menggunakan metode yang dipilih. Di Bab ini juga dituliskan pengembangan usulan bagi CV Topan Jaya.

BAB 6 PENUTUP

Berisi kesimpulan-kesimpulan hasil analisis untuk menjawab perumusan masalah serta rangkuman saran-saran yang ditujukan oleh penulis kepada perusahaan, serta usulan-usulan penelitian selanjutnya.